

Workshop Peningkatan Kemampuan Literasi Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital di Desa Karangjaya Kecamatan Pedes

¹⁾M. Makbul*, ²⁾Rizki Aulia Nanda, ³⁾Dika Puturahman, ⁴⁾Dinda Putri Somantri, ⁵⁾Didah Maolida

^{1,3,4,5)} Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia

²⁾ Teknik Mesin, Universitas Buana Perjuangan, Karawang, Indonesia

Email Corresponding: m.makbul@fai.unsika.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Workshop Literasi Digital Kompetensi Pedagogik Komptensi Guru Media Pembelajaran Digital	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Solusi yang ditawarkan adalah melalui kegiatan workshop yang akan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital. Workshop akan diselenggarakan selama dua hari dengan melibatkan 15 orang guru dari empat sekolah dasar di Desa Karangjaya. Selain itu, diharapkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Rencana kegiatan workshop akan meliputi pelatihan dan praktek pembuatan media pembelajaran berbasis digital dengan menggunakan aplikasi dan software yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, akan dilakukan juga diskusi dan sharing antara para guru untuk saling bertukar pengalaman dan ide dalam penggunaan teknologi digital di kelas. Dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi digital dan kompetensi pedagogik guru, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga akan menghasilkan produk berupa modul pelatihan yang akan digunakan sebagai panduan dalam kegiatan workshop serta bahan ajar media pembelajaran berbasis digital yang akan disebarkan kepada para guru sebagai referensi dalam proses pembelajaran
Keywords: Workshop Digital Literacy Pedagogical Competence Teacher Competency Digital Learning Media	ABSTRACT Digital literacy and teacher pedagogical competence in creating digital-based learning media in Karangjaya Village, Pedes District, Karawang Regency. The problem faced is the lack of knowledge and skills of teachers in utilizing digital technology to support the learning process. The solution offered is through workshop activities which will be held to improve digital literacy skills and teacher pedagogical competence in creating digital-based learning media. The workshop will be held for two days involving 15 teachers from four elementary schools in Karangjaya Village. The output target of this research is to improve the digital literacy skills and pedagogical competence of teachers in creating digital-based learning media in Karangjaya Village, Pedes District, Karawang Regency. Apart from that, it is hoped that there will be an increase in student learning outcomes through the use of more innovative and interactive learning media. The workshop activity plan will include training and practice in creating digital-based learning media using applications and software that suit learning needs. Apart from that, there will also be discussions and sharing between teachers to exchange experiences and ideas in using digital technology in the classroom. In order to improve teachers' digital literacy skills and pedagogical competence, this Community Service Activity will also produce products in the form of training modules which will be used as guides in workshop activities as well as digital-based learning media teaching materials which will be distributed to teachers as references in the learning process.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Literasi digital dewasa ini telah menjadi bagian integral dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran. Literasi digital menjadi keterampilan kunci yang harus dimiliki oleh para pendidik, terutama guru, untuk dapat mengintegrasikan media pembelajaran berbasis digital secara efektif. (Arifudin, Y. F., Rukajat, A., & Makbul, M. (2023). Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, sebagai contoh, mungkin menghadapi tantangan keterbatasan aksesibilitas dan pemahaman terkait literasi digital di kalangan guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dan pengembangan terkait upaya peningkatan kemampuan literasi digital sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. (Makbul, M)

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas berbagai aspek terkait literasi digital dan penggunaan media pembelajaran berbasis digital di lingkungan pendidikan. Menyimak hasil-hasil penelitian tersebut akan memberikan gambaran mengenai perkembangan terkini dalam bidang ini. Hasil-hasil kajian literatur ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebaruan ilmiah dari penelitian ini. Pemahaman mendalam terhadap state of the art ini juga dapat membantu mengidentifikasi kelemahan atau kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi oleh penelitian ini.

Penelitian ini mencoba memberikan kontribusi terhadap literatur yang sudah ada dengan fokus pada peningkatan kemampuan literasi digital guru di lingkungan pedesaan. Kebaruan ilmiah penelitian ini terletak pada pendekatan dan strategi yang diusulkan untuk meningkatkan literasi digital, khususnya dalam konteks pembuatan media pembelajaran berbasis digital di desa. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menjembatani kesenjangan pengetahuan yang mungkin masih ada dalam literatur terdahulu. (Ajat Rukajat)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran, sebagaimana hasil observasi dan wawancara persoalan terletak pada bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup, untuk permasalahan pada bidang pendidikan ditemukan bahwa kurangnya edukasi menjaga lingkungan, dan tidak terdapat perpustakaan desa serta kurangnya alat peraga sebagai media pembelajaran. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Sekretaris Desa dan Kepala Desa juga dikemukakan bahwa bahan dan media pembelajaran adalah salah problem yang dialami sekolah untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Merujuk pada permasalahan tersebut maka tema yang ajukan dalam proposal pengabdian ini relevan dengan persoalan yang terjadi di daerah mitra, dengan demikian maka solusi yang ditawarkan adalah melalui kegiatan workshop yang akan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital (Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Workshop akan diselenggarakan selama 2 hari dengan melibatkan guru-guru dari sekolah dasar di Desa Karangjaya.

Target luaran dari pengabdian ini ialah terdapat peningkatan kemampuan literasi digital dan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Selain itu, diharapkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif sehingga dapat membantu mengatasi persoalan kurangnya alat peraga, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya, karena kompetensi yang dimiliki guru akan pembuatan media pembelajaran secara mandiri dapat di realisasikan. (Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2022).

Rencana kegiatan workshop akan meliputi pelatihan dan praktik pembuatan media pembelajaran berbasis digital dengan menggunakan aplikasi dan software yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.(1) Selain itu, akan dilakukan juga diskusi dan sharing antara para guru untuk saling bertukar pengalaman dan ide dalam penggunaan teknologi digital di kelas.(2) Dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi digital dan kompetensi pedagogik guru, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga akan menghasilkan produk berupa modul pelatihan yang akan digunakan sebagai panduan dalam kegiatan workshop serta bahan ajar media pembelajaran berbasis digital yang akan disebarakan kepada para guru sebagai referensi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur yang telah diuraikan, permasalahan penelitian yang diidentifikasi adalah sejauh mana pendekatan dan strategi peningkatan kemampuan literasi digital dapat

memberikan dampak positif terhadap kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa implementasi workshop peningkatan literasi digital akan meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan media pembelajaran berbasis digital, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan tersebut.

II. MASALAH

Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang memiliki sejumlah permasalahan pendidikan yang harus diatasi, antara lain: Rendahnya kemampuan literasi digital dan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital: Guru di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang masih kurang memahami teknologi dan kurang mampu membuat media pembelajaran berbasis digital. Hal ini menjadi kendala dalam pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju.(3) Keterbatasan akses informasi dan sarana pendidikan:

1. Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang masih tergolong daerah yang terpencil. Sarana dan prasarana pendidikan seperti internet, perpustakaan, dan gedung sekolah masih kurang memadai. Hal ini mempengaruhi akses informasi dan pembelajaran siswa. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar:
2. Motivasi siswa di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan kurangnya pembinaan dari guru dan orang tua.
3. Kurangnya partisipasi orang tua dalam pendidikan: Orang tua di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang kurang aktif dalam mendukung pendidikan anaknya. Mereka masih kurang memahami pentingnya pendidikan dan berperan aktif dalam pengawasan dan pembinaan anak-anaknya.

Penyelesaian masalah-masalah tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan Workshop Peningkatan Kemampuan Literasi Digital dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital(Masitoh, S. 2018).) Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam meningkatkan kemampuan literasi digital dan kompetensi pedagogik guru, sehingga mampu membuat media pembelajaran berbasis digital yang efektif dan inovatif (Amrizal, A. 2021). (4) Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang.

III. METODE

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan pendidikan di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang meliputi beberapa langkah berikut:

1. Identifikasi kebutuhan dan potensi mitra Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan identifikasi kebutuhan dan potensi mitra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan potensi yang dimiliki oleh mitra, sehingga solusi yang ditawarkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada. (Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. 2019).
2. Penyusunan materi dan kurikulum Setelah melakukan identifikasi kebutuhan dan potensi mitra, langkah selanjutnya adalah penyusunan materi dan kurikulum untuk workshop Peningkatan Kemampuan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. Materi dan kurikulum disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi mitra, serta mengacu pada standar kurikulum yang berlaku.(5)
3. Pelaksanaan workshop Setelah materi dan kurikulum disusun, dilakukan pelaksanaan workshop yang diikuti oleh para guru dari Desa Karangjaya. Workshop ini akan dilaksanakan selama beberapa hari, dan meliputi beberapa sesi seperti pemaparan materi, diskusi, dan praktek pembuatan media pembelajaran berbasis digital. Pelaksanaan workshop akan melibatkan narasumber yang ahli di bidang literasi digital dan pembuatan media pembelajaran berbasis digital.
4. Monitoring dan evaluasi Setelah workshop selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil workshop. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital meningkat, serta untuk mengetahui dampak dari workshop terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Desa Karangjaya.

5. Pembinaan dan pengembangan Setelah workshop selesai dilaksanakan, dilakukan pembinaan dan pengembangan terhadap guru-guru di Desa Karangjaya. Pembinaan dan pengembangan dilakukan dengan cara memberikan bimbingan dan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital, serta memberikan akses ke sumber daya dan teknologi yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kelangsungan dan pengembangan hasil dari workshop, serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Desa Karangjaya secara berkelanjutan. Partisipasi mitra dari pihak sekolah sangat penting dalam pelaksanaan program Workshop Peningkatan Kemampuan Literasi Digital dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. Mitra dari pihak sekolah dapat berpartisipasi dalam berbagai aspek, antara lain:

1. Penyediaan Ruang dan Sarana Prasarana: Pihak sekolah dapat membantu dengan menyediakan ruang dan sarana prasarana untuk pelaksanaan workshop, seperti ruang kelas atau laboratorium komputer.
2. Seleksi Peserta: Pihak sekolah dapat membantu dalam proses seleksi peserta workshop yang terbaik, dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti tingkat kebutuhan atau kesiapan untuk mengikuti workshop.
3. Aktivitas dalam Kelas: Selama pelaksanaan workshop, mitra dari pihak sekolah dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seperti berdiskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan, atau melakukan presentasi.
4. Evaluasi Hasil Pelatihan: Setelah selesai pelatihan, pihak sekolah dapat membantu dalam proses evaluasi untuk mengevaluasi hasil pelatihan, sejauh mana keterampilan yang telah ditingkatkan oleh peserta dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital.
5. Penggunaan Hasil Pelatihan: Mitra dari pihak sekolah dapat memanfaatkan hasil pelatihan dan kompetensi yang telah ditingkatkan oleh peserta dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, partisipasi mitra dari pihak sekolah sangat penting dalam pelaksanaan program Workshop Peningkatan Kemampuan Literasi Digital dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital, karena dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas dari program tersebut.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan dampak jangka panjang program. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil:

1. Evaluasi Pelaksanaan Program: Evaluasi pelaksanaan program harus dilakukan secara berkala selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengumpulan data, wawancara, atau observasi lapangan. Setelah itu, data yang diperoleh dapat dianalisis untuk mengetahui kinerja program, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang harus diambil.
2. Evaluasi Keberlanjutan Program: Evaluasi keberlanjutan program dilakukan setelah program selesai dilaksanakan untuk memastikan bahwa manfaat dari program dapat dirasakan dalam jangka panjang. Evaluasi ini melibatkan pengukuran dampak jangka panjang program terhadap kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran siswa. Evaluasi juga dapat dilakukan melalui survey atau wawancara dengan stakeholder terkait.
3. Tindak Lanjut: Setelah evaluasi dilakukan, tindak lanjut harus segera diambil untuk memperbaiki program dan memastikan keberhasilannya dalam jangka panjang. Tindak lanjut ini dapat berupa pengembangan program atau perbaikan program yang sudah ada. Selain itu, upaya untuk menjaga keberlanjutan program juga harus dilakukan, seperti melibatkan pihak-pihak terkait dan melakukan pemantauan secara berkala terhadap program yang telah dilaksanakan.

Dalam kesimpulannya, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program sangat penting untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi para peserta dan stakeholder terkait. Evaluasi ini harus dilakukan secara berkala dan tindak lanjut harus diambil untuk memperbaiki program dan menjaga keberlanjutan program di masa depan..

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Workshop Peningkatan Kemampuan Literasi Digital dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, dilakukan dengan rundown kegiatan sebagai berikut:

Sabtu 7 Oktober 2023

Tabel 1 Rundown Kegiatan Workshop

Waktu	Kegiatan	Deskripsi	PIC
07.30 – 08.00	Registrasi Peserta		Panitia
08.00 – 09.00	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">○ Pembukaan Kegiatan○ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya○ Menyanyikan Lagu Hymne Unsika○ Laporan Kegiatan (Ketua Panitia)○ Sambutan Kepala Desa○ Sambutan DPL○ sekaligus membuka acara○ Do'a	MC: Aisha Shafira Dirigen: Wiyana Puspita Ningrum Do'a: Didah Maolidah Moderator Kegiatan: Dinda Putri Somantri
09.00 – 11.00	Literasi Digital dalam Pembelajaran	Menganalisis terkait urgensi literasi digital di era 5.0 dalam pelaksanaan pembelajaran	M. Makbul, M.Pd.
11.00 - 12. 00	Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital	Praktik mendesain media dalam pelaksanaan pembelajaran	M. Makbul, M.Pd.
12.00 – 13.00	Ishoma	Istirahat, Solat Dzuhur dan makan siang	Panitia
13.00 – 14.00	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital	Praktik mendesain evaluasi dalam pembelajaran	M. Makbul, M.Pd.
14.00 - 14.30	Penutupan	<ul style="list-style-type: none">○ Penutupan○ Pembacaan Do'a○ Foto Bersama	Panitia

Peserta kegiatan berjumlah 15 orang, berasal dari tenaga pendidik dari 4 sekolah dasar yang ada di Desa Karangjaya, yaitu SDN 1, 2, dan 3 dan MI Darul Huda. Ada pun tahapan proses kegiatan yang dilaksanakan ialah:

Registrasi Peserta

Registrasi peserta Memastikan bahwa setiap peserta memiliki identitas yang jelas. Ini dapat mencakup informasi seperti nama, alamat, nomor telepon, dan informasi identifikasi lainnya.



Gambar 1 Registrasi Peserta

Pengarahan Peserta oleh MC

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir.



Gambar 2 Orientasi Kegiatan

Pembukaan Kegiatan

Pembukaan kegiatan dihadiri oleh Sekretaris Desa, Tokoh Masyarakat, Aparatur Desa, serta peserta kegiatan dari 4 Sekolah di Desa Karangjaya.



Gambar 3 Pembukaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan workshop dengan tahapan pelaksanaan pretest pemberian materi literasi digital, pelatihan pembuatan media ajar dan pembuatan alat evaluasi pembelajaran, demosntrasi dan pelaksanaan posttest.



Gambar 4 Penyampaian Materi Workshop



Gambar 5 Demonstrasi Penyusunan Bahan Ajar dan Evaluasi Pembelajaran



Gambar 6 Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Digital



Gambar 7 Foto bersama dengan peserta kegiatan



Gambar 8 Foto Bersama dengan Sekretaris Desa dan Aparatur Desa



Gambar 9 Foto Bersama Panitia Workshop

Hasil

Hasil pelaksanaan dari worksop yakni dievaluasi dengan menggunakan pretest-posttest kepada seluruh peserta workshop dengan hasil sebagai berikut:

Gambaran Workshop Peningkatan Kemampuan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Tabel 2 Analisis Deskriptif Pre-Test dan Postest

Descriptives			Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		49.3333	2.22896
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	44.5527	
	Mean	Upper Bound	54.1140	
	5% Trimmed Mean		49.5370	
	Median		50.0000	
	Variance		74.524	
	Std. Deviation		8.63272	
	Minimum		35.00	
	Maximum		60.00	
	Range		25.00	
	Interquartile Range		15.00	
	Skewness		-.437	.580
	Kurtosis		-.962	1.121
Postest	Mean		72.0000	2.27826
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	67.1136	
	Mean	Upper Bound	76.8864	
	5% Trimmed Mean		72.5000	
	Median		75.0000	
	Variance		77.857	
	Std. Deviation		8.82367	
	Minimum		55.00	
	Maximum		80.00	
	Range		25.00	
	Interquartile Range		15.00	
	Skewness		-1.159	.580
	Kurtosis		-.014	1.121

Merujuk dari hasil analisis di atas terlihat terdapat perbedaan skor rerata (mean) pretest 49,33 dan posttes 72, namun untuk memastikan tingkat efektivitasannya maka perlu di analisis dengan menghitung nilai N-Gain, dimana N-gain (normalized gain) digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif antara sebelum dan setelah kegiatan workshop dilakukan, berikut analisis N Gain pre-test dan post-testnya:

Tabel 3 Analisis Deskriptif N Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_Gain_Skor	15	.30	.75	.5684	.14180
N_Gain_Persen	15	30.00	75.00	56.8384	14.17952
Valid N (listwise)	15				

Dari hasil analisis deskriptif nilai N-Gain di atas maka diketahui rata N-Gain skornya sebesar 0,5683 kemudian jika merujuk pada kategorisasi N-Gain berikut:

Tabel 4 Kategorisasi N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 5 Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase	Tafsiran
$< 40\%$	Tidak Efektif
$40\% - 55\%$	Kurang Efektif
$56 - 75\%$	Cukup Efektif
$> 76 \%$	Efektif

Merujuk pada tabel kategorisasi maka diketahui bahwa Workshop Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital berada pada rentang $0,3 \leq g \leq 0,7$ dengan nilai 0,5683 serta pada tafsiran 56,84% dalam kategori cukup efektif dengan demikian dapat dikatakan bahwa Workshop Literasi Digital efektivitasnya berada pada kategori sedang serta cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah seorang peserta yang menyatakan bahwa:

“Seru juga tadi pas penyampaian materi, sampai saat kita praktik tadi pun bagus banget, pematerinya juga bagus banget apalagi itu isi materinya benar-benar bagus, bisa menambah pengetahuan, wawasan juga buat kita-kita yang ada disini. Jadi yang awalnya kita hanya tau menggunakan canva untuk jadi bahan bantu ajar, ternyata juga ada aplikasi-aplikasi lainnya yang bisa kita gunakan untuk mempermudah kita dalam memvariasikan atau penyampaian materi kepada anak-anak.

Selain itu pihak Desa yang diwakili sekretaris desa mengungkapkan bahwa:

“Kami berharap dengan adanya kegiatan ini bisa memberikan dampak positif bagi pendidikan di Desa Karangjaya. Beliau berharap bahwa workshop semacam ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Desa, serta membantu guru-guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital yang semakin berkembang,”

Oleh karena itu terdapat korelasi antara hasil penelitian yang dilakukan secara kuantitatif dan dikuatkan oleh hasil wawancara yang dilakukan secara kualitatif.

V. KESIMPULAN

Workshop Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital dapat disimpulkan sebagai cukup efektif. Hal ini didasarkan pada analisis kategorisasi menggunakan rentang $0,3 \leq g \leq 0,7$, di mana nilai efektivitas workshop adalah 0,5683. Tafsiran pada skor 56,84% menempatkannya dalam kategori cukup efektif. Oleh karena itu, dapat diungkapkan bahwa workshop literasi digital memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam membuat media pembelajaran berbasis digital, dengan tingkat efektivitas yang memadai. Workshop ini dapat dikatakan berhasil karena terdapat perubahan sebelum dan setelah workshop diselenggarakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang, LPPM UNSIKA, Kepala dan Sekretaris Desa serta seluruh masyarakat Karangjaya, Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD/MI Desa Karangjaya serta Mahasiswa KKN Desa Karangjaya Universitas Singaperbangsa Karawang, atas sumbangsih baik moral dan moril dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Guru Melalui Pelaksanaan Workshop Tingkat Sekolah Pada SDN 12 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5417-5425.
- Arifudin, Y. F., Rukajat, A., & Makbul, M. (2023). Implementation of Learning to Read and Write the Qur'an in Improving the Ability to Read the Qur'an in Madrasah Taklimiyah Awwaliyah Miftahul Huda Karawang Students. At Turots: *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1 Januari), 110-120.
- Firdaus, F., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Management Classroom Management Through Islamic Religious Education Learning at SMK Al Hurriyah Karawang. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(2), 1062-1065.
- Hartini, S., Susilowati, E., & Misbah, M. (2019, May). Media pembelajaran fisika SMA berbasis e-learning di Kabupaten Tanah Laut sebagai upaya melatih literasi digital. In *Pro Sejahtera (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat)* (Vol. 1, No. 1).
- Inggriyani, F., Fazriyah, N., Hamdani, A. R., & Purbasari, A. (2020). Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif menggunakan Kahoot sebagai Digital Game Based Learning di KKG Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 59.
- Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2022). Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 3, No. 1).
- Makbul, M., & Farida, N. A. (2023). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Teknik Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 4(1), 1-10.
- Makbul, M., & Rukajat, A. (2023). The Influence of Reading Interest on Student Discussion Activeness in Learning Evaluation Techniques Courses in the Islamic Religious Education Study Program, Singaperbangsa University, Karawang. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), 598-611.
- Makbul, M., & Rukajat, A. (2023). The Influence of Reading Interest on Student Discussion Activeness in Learning Evaluation Techniques Courses in the Islamic Religious Education Study Program, Singaperbangsa University, Karawang. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), 598-611.
- Makbul, M., Ismail, I., Ismail, W., & Ahmad, L. O. I. (2021). The Effect of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Learning Outcomes of Islamic Religion and Characteristics of Students at SMA Negeri 5 Makassar. *International Journal of Social Science And Human Research*, 4(4), 588-595.
- Masitoh, S. (2018). Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Membangun Generasi Emas 2045. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1377.
- Muliasitri, N. K. E., & Handayani, N. N. L. (2021, May). Gerakan literasi digital bermuatan karakter dalam menyongsong pendidikan abad 21 era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 3, pp. 67-78).
- Pramesti, A. N., & Makbul, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VII 5 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 15-23.

- Putri, S. A., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Upaya Orangtua dalam Menerapkan Perilaku Beragama Islam pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14762-14770.
- Ratnasari, T., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Media Kartu Sebagai Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di TKQ Tamrinusshibyan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 270-275.
- Rukajat, A., & Makbul, M. (2022). Strategi Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Pohon Hitung. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(4), 1386-1397.
- Rukajat, A., & Makbul, M. (2022). The Role Of Parents In Improving The Creativity Of Early Childhood Through Traditional West Java Games (Case Study In Ra Al-Khoeriyah, Banyuresmi, Garut). *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 110-117.
- Rukajat, A., & Makbul, M. (2022). Upaya Tenaga Pendidik Dalam Mempersiapkan Pembelajaran Profesional Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Al-Furqaan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 241-251.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e-learning. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1200-1214.
- Suharyati, H., & Patras, Y. E. (2019). Peningkatan Kemampuan Pedagogik Tenaga Pengajar Paud Dalam Upaya Pemberdayaan Melalui Keterampilan Literasi Digital Di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Difusi*, 2(2), 11-17.
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 2(1), 42-72.